20 Mei 2014
21 Rajab 1435

sps@uinjkt.ac.id
www.graduate.uinjkt.ac.id

Kabar Alumni

Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

ISSN 2338-2988
Tahun II, No.5

ALUMNI SEBAGAI WAKIL REKTOR UIN JAKARTA

Jakarta - Kabar Alumni, Ia adalah Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA. Pria kelahiran Padang Panjang 19 Desember 1960 ini sejak tahun 2006 sampai dengan sekarang 2014 menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Administrasi Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menjadi Wakil Rektor selama 2 periode yaitu 2006-2010 dan 2010-Sekarang. Sebelum menjadi Wakil Rektor, pria alumni Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo tahun 1980 ini menjabat sebagai: 1) Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2002-2006), 2) Asisten Direktur Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2000-2002), 3) Ketua Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1998-2000) dan 4) Sekretaris Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1989-1991).

Profesor Amsal ini memiliki pengalaman luar negeri antara lain: 1) Mengikuti Workshop Management McGill University, Canada Oktober-November 1987, 2) Anggota Muhibah Kerukunan Umat Beragama di Beijing, Desember 2004, 3) Peserta Konferensi Internasional di Brisbane Australia 10-14 Agustus 2005, tentang Cultivating Wisdom and Harvesting Wisdom, 4) Mengadakan MOU antara Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dengan Sacred Theology Faculty of University of Santo Thomas, Manila, 14-17. Desember 2005, dan 5) Mengikuti International Conference on Pluralism and Co-Existence among Muslim People, at Harvard University, Boston 26-31 Oktober 2011.

Pria lulusan Magister tanggal 19 Juli 1993 dan Doktor tanggal 17 Oktober 1998 Program Pascasarjana UIN Jakarta ini memiliki beberapa artikel yang diterbitkan di Jurnal Ilmiah antara lain sebagai berikut: 1) "The Contribution of Master Chin Kung in World Peace and Interfaith Dialogue" *Jurnal Refleksi*, Vol. VII, No. 1, 2005, 2) "Beragama Yang Fanatik tanpa Sikap Ekstrem" *Jurnal Refleksi*, Vol. VII, No. 1, 2005, 3) "Melacak Tradisi Keilmuan dalam Islam", *Jurnal Refleksi*, vol. V, no. 2, 2003, 4) "Agama dalam Pandangan Futurolog" *Jurnal Mimbar Agama dan Budaya*, vol. XX, no. 2, 2003, 5) "Perdebatan al-Ghazali dan Ibn Rusyd tentang Pengetahuan Tuhan," jurnal Mimbar Agama dan Budaya, vol. XX, no. 4, 2003, 6) "Agama dan Tantangan Sais Modern," *Jurnal Refleksi* , vol. IV, no. 1, 2002, dan 7) Eskatologi dalam Perdebatan antara al-Ghazali dan Ibn Rusyd, *Jurnal Mimbar Agama dan Budaya*, vol. XVIII, No. 4, 2001.

Selain artikel di atas, Profesor Amsal memiliki karya ilmiah berupa buku sebagai berikut: 1) *Metode Tauhid: Upaya Menjelaskan Alam Metafisika* (Editor) Jakarta, Pustaka Beta, 1989, 2) "Epistemologi Aliran Mu`tazilah dan Ays`ariyah", dalam *Ilmu Kalam*, Jakarta, Antara, 1995, 3) *Filsafat Agama*, Jakarta: Logos, 1997, 4) "Meneladani Pengorbanan Nabi Ibrahim dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Madani", dalam *Masyarakat Madani*, Bina Cipta Insani, 2000, 5) *Profil Alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 1963-1990* (editor), 2001, 6) *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers, 2004, 7) *Gerakan Tarekat dan Tasawuf*, editor. Bandung: Pustaka Husna, 2004, 8) "Tarekat Qadariyah" dalam *Tarekat-tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Prenada, 2004, 9) *Pergulatan Pemikiran Filsafat Islam: Studi atas Al-Ghazali dan Ibn Rusyd*, Jakarta: UIN Press, 2004, 10) *Tema-tema Filsafat Islam*, Jakarta: UIN Press, 2005, dan 11) "Orientasi Transendensi Haji dalam Membangun Harmonisasi Kehidupan Beragama" dalam *Dinamika dan Perspektif Haji Indonesia*, Jakarta, Departemen Agma, 2010.

Berbagai karya penelitian Profesor Amsal antara lain tercatat sebagai berikut: 1) Hukum Kausalitas dalam Filsafat Islam (Skripsi 1987), 2) Aspek Filsafat dalam Ajaran Mu`tazilah (Risalah Sarjana Muda 1985), 3) Modal Perdamaian di Wilayah Konflik: Studi di Ambon, Poso, Sampit, dan Sambas (Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2004), 4) Dampak Pemikiran Filsafat terhadap Intensitas Ibadah Mahasiswa IAIN (Studi Kasus Atas Mahasiswa Fakultas Ushuluddin) 2001, 5) Profil Alumni IAIN Jakarta di Lingkungan Departemen Pusat, 2002, 6) Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Fakultas Ushuluddin IAIN Jakarta Tahun 1997 atau Kurikulum 1995 yang Disempurnakan, 2000, 7) Melacak Tradisi Keilmuan dalam Islam, 2002, 8) Pergulatan Pemikiran dalam Filsafat Islam, buku daras, 2004, 9) Teologi Bencana: Studi atas Campur Tangan Tuhan dalam Mekanisme Alam, 2005, 10) Evaluasi Kebijakan Pemerintah terhadap Penganut Minoritas Agama dan Kepercayaan. (Dep. Hukum dan HAM), 2005, 11) Pemetaan Kontrakan Mahasisswa Sekitar Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Implikasi Sosial-Moralnya, Lemlit 2010, dan 12) Problematika Filsafat Islam: Studi atas Perdebatan Fisika dan Metafisika antara al-Ghazali dan Ibn Rusyd, Lemlit UIN Jakarta 2011. (SWT)

Kabar Alumni Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini diterbitkan Ikatan Alumni Sekolah Pascasarjana (IKAS) UIN Jakarta bekerjasama dengan Sekolah Pascasarjan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kabar Alumni ini terbit mulai tanggal 20 Mei 2013 dan diterbitkan tanggal 20 setiap bulan. Kabar Alumni dimaksudkan sebagai media komunikasi antar alumni Magister dan Doktor Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tim Redaksi: Penanggungjawab: Direktur Sekolah Pascasarjana, Azyumardi Azra; Wakil Direktur Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni, Yusuf Rahman; Pimpinan Redaksi: Suwito; Redaktur Pelaksana: Haula Noor dan Windy Triana; Tata Usaha: Henda Syukri; Staf Redaksi: Adam Hesa.

Alamat Redaksi: Jl. Kertamukti No.5 Pisangan Barat Cirendeu Ciputat 15419 Telp (021)7401472, 7470926; Faks: (021) 74700919; website:www.graduate.uinjkt.ac.id; e-mail:sps@uinjkt.ac.id.

Rekening Alumni: 08220519834 BNI Cabang Fatmawati a.n Haula Noor (Bendahara Alumni)

APAKAH BISA "WISUDA" DAN LAYAK JADI "BUKU"

Jakarta - Kabar Alumni, Tulisan ini tidak menggunakan tanda tanya atau *question mark* (?), untuk menjaga makna yang sebenarnya. Slogan terselubung, "gampang masuk, sulit keluar" masih menghantui wajah kerut para mahasiswa magister maupun doktor. Bahkan sebagian mahasiswa ada yang mempersepsikan SPs UIN Jakarta bak kuburan keramat. Padahal tidak.

Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta, mempunyai madzhab akademik yang berbeda dengan pascasarjana lainnya. Di antaranya penekanan budaya menulis tanpa plagiasi dan budaya akademik (*academic culture*) yang masih terjaga. Di samping itu, SPs UIN mempunyai segudang referensi keilmuwan, yang tidak hanya termaktub dalam deretan buku perpustakaan, tetapi juga pemikiran-pemikiran visioner dan teraktual yang masih melekat dan segar.

Sosok Azyumardi Azra (AA), Komaruddin Hidayat (KH) dan beberapa guru besar lainnya, menjadi *trending topic* keilmuwan dan referensi otentik di kancah nasional maupun internasional di tengah-tengah kesemuan "obsesi" akademis. Semu dalam menaruh paradigma keilmuwan tanpa didasari tri dharma perguruan tinggi. Saya pun cendrung mengatakorikan ilmuwan ekstrim kanan-kiri.

Di samping itu, Andi Faisal Bakti (AFB) juga tidak kalah dalam membina pribadi mahasiswa yang cakap dalam menulis dan menganalisis. AFB tekun mengoreksi setiap kesalahan kata ucap maupun tulisan dengan pembekalan metodologi dan penulisan abstrak ilmiah yang jarang tersentuh pena akademisi lainnya. Bahkan selama mengikuti kuliahnya, hanya diajarkan bagaimana caranya menulis abstrak yang benar dan bisa diterima dalam jurnal internasional.

Berlandaskan keilmuwan dari meja-meja professor, keterbukaan dan kesantunan para dosen yang secara mudah ditemui untuk mendiskusikan alur pikir tesis/disertasi yang kadang amburadul, seharusnya menjadi "obat penguat" untuk menumbuhkan optimisme yang sebenarnya. Optimisme yang dibalut dengan kesungguhan, bukan hanya kata-kata atau curhatan hati di bawah pohon-pohon rindang taman SPs UIN. Akhirnya bisa lulus (wisuda).

Dan tidak sampai pada "titik", keunggulan yang lain adalah karya tesis/disertasi "cakap" untuk diterbitkan. Walaupun ada beberapa kebijakan yang harus dikoreksi. Misalnya; memberikan batas maksimal 3 bulan untuk menerbitkan. Naskah yang masuk ke penerbit populer harus melalui proses panjang. Penerbit Gramedia membutuhkan enam bulan untuk proses review naskah, itu belum tentu diterima/diterbitkan. Kalau mau cepat harus bayar sekitar 20-25 juta. Akhirnya terjawab, bahwa bisa jadi buku walaupun penerbit seadanya untuk persyaratan mengambil ijazah. (Mohammad Supriyadi Peneliti di Research and Consulting)

ALUMNI SEBAGAI GURU MAN KUALASIMPANG ACEH TAMIANG

Jakarta - Kabar Alumni, Ia adalah Diana Sulaisih. Alumni magister Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta yang lulus tanggal 29 Agustus 2009 ini menulis tesis berjudul "Pendidikan Agama Berbasis Pluralisme: Analisis Komparasi Nilai-nilai Pluralisme dalam Buku Teks PAI SMA 1994 dan 2004". Istri Hajaruddin, M.Pd.I kelahiran Rantau, 25 Juni 1974 ini menjadi guru PAI di MAN Kualasimpang Aceh Tamiang mulai tahun 1999. Selain itu ia juga menjadi Dosen STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa sejak 2012. Ibu dari Faiz Ahwal Maulana dan Zidni Hudan Al Farabi pernah belajar di SD Yayasan Pertamina Darma Patra Rantau Aceh Tamiang 1987, MTs. Bustanul Ulum Langsa Aceh Timur 1990, MA Bustanul Ulum Langsa Aceh Timur 1993, dan Sarjana IAIN-Sumatera Utara Medan 1998.

Diana Sulaisih telah menulis bahan ajar Ilmu Kalam kelas XI jurusan Keagamaan pada Madrasah Aliyah yang pada tahun 2009. Jurusan Keagamaan tersebut baru dibuka di seluruh Madrasah Aliyah se-Kabupaten Aceh Tamiang. Pada saat itu bahan ajar Ilmu Kalam dari Kementerian Agama belum ada atau tepatnya belum sampai di Aceh Tamiang, sehingga bahan ajar Ilmu Kalam tersebut dipergunakan di kelas XI jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah baik Swasta maupun Negeri di Kabupaten Aceh Tamiang, 2010. Selain itu Diana Sulaisih juga Menulis artikel tentang penggunaan "Teknologi HP bagi Siswa Madrasah" yang dimuat di majalah *Santunan Jadid*, yaitu majalah yang diterbitkan Kanwil Kementerian Agama Propinsi Aceh Edisi -01 (15 Januari-14 Februari 2010 M) 2010.

Ibu guru yang menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya 2012 ini pernah mengikuti berbagai kegiatan sebagai berikut: 1) Diklat Pengawas Aceh Tamiang Juni 2011, 2) Workshop KTSP Bekasi Jawa Barat Juli 2011, 3) Workshop Multikultural Banda aceh 2012 dan 4). Diklat KTI PAI Medan Sumatera Utara Oktober 2013. (SWT)